

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS STRUKTUR KALIMAT  
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI MUGARSARI KOTA TASIKMALAYA**

Indi Rahma Inayatulloh<sup>1</sup>, Riga Zahara Nurani<sup>2</sup>, Fajar Nugraha<sup>3</sup>

(<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Perjuangan)

(<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Perjuangan)

(<sup>3</sup>PGSD FKIP Universitas Perjuangan)

(<sup>1</sup>indyrhm09@gmail.com),

(<sup>2</sup>rigazahara@unper.ac.id),

(<sup>3</sup>fajarnugraha@unper.ac.id),

**ABSTRACT**

*Learning to write sentence structures is part of productive and expressive language skills. Through writing skills, someone can convey ideas, document experiences, and develop systematic ways of thinking. The results of interviews with fourth-grade teachers at SDN Mugarsari showed that there were problems in learning to write, especially in constructing sentence structures. Of the 25 students, only 9 students (36%) achieved scores above the Minimum Completion Criteria (KKM). This study aims to improve sentence structure writing skills through the use of audio-visual learning media. The method used is Classroom Action Research (CAR) with stages including planning, implementation of actions, observation, and reflection. The study was conducted in three stages, namely pre-cycle, cycle I, and cycle II. The results showed a significant increase in sentence structure writing skills. After the application of audio-visual media in the form of animation, the percentage of student learning completion increased to 88% with 22 students completing the course, which is in accordance with the predetermined success indicators. These findings indicate that the use of audio-visual media is effective in improving sentence structure writing skills in fourth-grade elementary school students.*

*Keywords: Audio Visual, Classroom action research CAR, Structure Writing*

**ABSTRAK**

Pembelajaran menulis struktur kalimat merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat menyampaikan ide, mendokumentasikan pengalaman, serta mengembangkan cara berpikir secara sistematis. Hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Mugarsari menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam menyusun struktur kalimat. Dari 25 siswa, hanya 9 siswa (36%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis struktur

kalimat melalui penggunaan media pembelajaran audio visual. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis struktur kalimat secara signifikan. Setelah penerapan media audio visual berupa animasi, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat mencapai 88% dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang yang sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis struktur kalimat pada siswa kelas IV SD.

Kata Kunci: *Audio visual*, PTK, Struktur Kalimat

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan perihal yang sangat penting bagi manusia dan tak terpisahkan dalam tiap aktifitas. Bersifat mutlak untuk dimiliki setiap orang, di lingkungan keluarga maupun di dalam berbangsa dan bernegara. Pertumbuhan suatu negara terlihat dari perkembangan serta pertumbuhan pendidikan di negara tersebut. Pendidikan ialah supaya sadar dan terstruktur untuk mendidik dan menumbuhkan potensi peserta didik (Zulfika, 2022).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang sangat penting di sekolah dasar (SD). Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dapat mengenali dirinya, serta dapat mengemukakan sebuah gagasan dan perasaan. Dengan berkemampuan bahasa Indonesia, siswa dapat berpartisipasi

dalam kegiatan bermasyarakat menggunakan kemampuan analisis dan imajinasi dalam diri siswa (Wiratama, Fatimah, & Widiyati, 2022).

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif dan ekspresif. Melalui menulis si penulis dapat menuangkan gagasan, ide, dan pendapat kepada pembaca mengenai sesuatu yang dipikirkan, dirasakan, ataupun dirasakan secara tertulis (Putra, Purnomo, & Mukmin, 2022). Menulis merupakan keterampilan penting yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Melalui menulis, seseorang dapat berkomunikasi, mendokumentasikan ide dan juga peristiwa, serta mengembangkan pemikiran.

Pada umumnya menulis bertujuan untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dan fakta-fakta secara jelas

dan efektif kepada pembaca. Dalam hal ini, tentunya penulis mempunyai suatu topik yang hendak dibicarakannya. Selain tujuan menulis yang bersifat umum, tentunya menulis tujuan yang bersifat khusus. Sesuai dengan bentuk-bentuk ekspresi atau pengungkapan yang telah dikemukakan pada pembicaraan terdahulu.

Peneliti memilih materi struktur kalimat, Struktur kalimat mempunyai peran penting dalam kurikulum merdeka. Karena struktur kalimat berkontribusi pada efektivitas proses pembelajaran dan pengembangan potensi bahasa siswa. Struktur kalimat adalah susunan kata-kata atau kalimat yang mengikuti aturan tertentu untuk membentuk makna yang jelas Adapun capaian pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis struktur kalimat dengan mencakup tujuan yang diinginkan dicapai oleh siswa. Capaian pembelajaran struktur kalimat diantaranya adalah kelengkapan elemen, keberagaman jenis kalimat, kesesuaian bahasa, penggunaan tanda baca yang tepat, keterpaduan koherensi, penyusunan kalimat yang efektif dan efisien, dan keberagaman struktur kalimat. Capaian

pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat yang baik dan benar

Pada studi awal dengan melakukan wawancara kepada guru kelas 4 SDN Mugarsari tahun ajaran 2024/2025, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 siswa belum mampu menulis struktur kalimat. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Indonesia yang ditetapkan adalah 70. Data menunjukkan bahwa ada 9 (36%) siswa yang sudah memperoleh nilai diatas KKM sedangkan ada 16 (64%) siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Sehingga siswa perlu mendapat bimbingan untuk meningkatkan keterampilan menulis struktur kalimat. Penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa di sebabkan karena peserta didik terlihat pasif dan guru hanya menggunakan media papan tulis dan buku pelajaran untuk menjelaskan. Berdasarkan masalah yang ditemukan, diperlukan media pembelajaran yang efektif, inovatif dan dapat menarik perhatian siswa agar meningkatkan keterampilan menulis siswa

Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya

keterampilan menulis juga karena kurangnya pemahaman tentang struktur kalimat yang benar sehingga siswa kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran sehingga siswa kurang dalam peningkatan keterampilan menulis struktur kalimat.

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan Herianingtyas & Mukhlis, (2021) yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Cililitan 02 Melalui Brain Writing dengan Media Audio Visual*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami peningkatan pada media audio visual. Karena Media audio visual mempunyai peran untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting (Ichsan, Suraji, Muslim, & Miftadiro, 2021).

(Suprianto, 2020) mengemukakan bahwa media mempunyai kemampuan yang lebih, karena media audio visual ini mengandalkan dua indera sekaligus, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Ada beberapa kelebihan media audio

visual diantaranya: (1) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik. (2) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses. (3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. (4) Lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan. (5) Memberikan kesan mendalam, yang dapat mempengaruhi siswa

Pada media audio visual peneliti mengambil jenis animasi, alasan peneliti mengambil media audio visual jenis animasi ini karena media animasi dapat meningkatkan keterampilan menulis karena menarik dan kreatif yang membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran. Selain itu memilih media animasi karena ada sebagian orang yang berhasil menggunakan media animasi pada penelitian tindakan kelas.

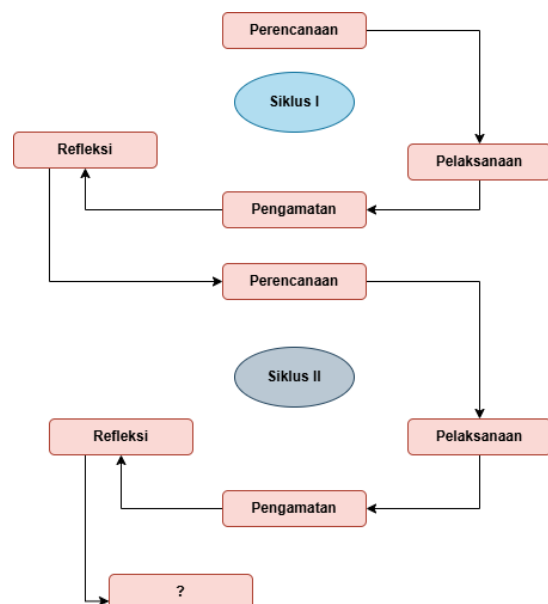
Media animasi adalah media yang menggabungkan antara indera penglihatan dan pendengaran dengan menampilkan sebuah gambar bergerak atau video untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran animasi dalam jenis audio visual ini dapat meningkatkan keterampilan

menulis siswa karena siswa termotivasi dalam belajar dengan menampilkannya sebuah video yang menarik dan tidak membuat siswa bosan dalam belajar sehingga siswa akan terpacu untuk terus semangat dalam belajar khususnya dalam keterampilan menulis struktur kalimat (Hamdiyah & Puspitasari, 2023).

Beberapa kelebihan penggunaan video animasi sebagai media dipaparkan oleh (1) Tingkat keefektifan dan kecepatan dalam penyampaian materi lebih tinggi. (2) Pengulangan pada pembahasan tertentu dapat dilakukan. (3) Video dapat mengurangi suatu proses dan kejadian secara rinci dan nyata. (4) Kemampuan dalam mewujudkan benda atau materi yang bersifat abstrak menjadi konkret. (5) Tahan lama dan tingkat kerusakan rendah sehingga dapat diterapkan secara berulang-ulang. (6) Dibutuhkan kemampuan guru dalam pengoprasian teknologi. (7) Meningkatkan kemampuan dasar dan penambahan pengalaman baru bagi siswa. (8) Media animasi ini relevan dengan tujuan pembelajaran serta kurikulum yang memfokuskan kegiatan belajar pada siswa.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memutuskan untuk melakukan studi mendalam dengan judul "MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS STRUKTUR KALIMAT MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan baru tentang media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis struktur kalimat menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia

## B. Metode Penelitian



Gambar 1 metodologi PTK Kemmis dan MC. Tagart

Menurut model Kemmis dan Taggart, setiap siklus penelitian

dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencaan ini, peneliti merencanakan PTK dengan membuat skenario pembelajaran, membuat media, dan membuat perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, dan hal lain yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan perencanaan yang telah dibuat, maka peneliti harus mentaati apa saja yang sudah dirumuskan pada perencanaan supaya sesuai dengan hasil yang diinginkan.

3. Pengamatan

Dalam tahap observasi dilakukan oleh pengamat, kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan, Pada tahap ini yaitu mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung, dan mengetahui dampak apa saja yang dihasilkan dari proses pelaksanaan.

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan mengulang apa yang telah dilakukan. Apabila siklus 1 terdapat kekurangan dalam perencaan dan pelaksanaan tindakan, maka dapat

dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya hingga target yang diinginkan tercapai. Setelah siklus selesai dan tujuan telah mencapai target, maka pada tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari semua kegiatan yang dilakukan.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian mengenai meningkatkan keterampilan menulis struktur kalimat menggunakan media pembelajaran audio visual secara keseluruhan berdampak meningkat dengan jumlah populasi 25 siswa. Hal ini diketahui berdasarkan dari pelaksanaan semua siklus dari siklus I sampai siklus II, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pra siklus untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis struktur kalimat menggunakan media pembelajaran audio visual.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam materi struktur kalimat memiliki kriteria ketuntasan minima (KKM) dengan nilai 70. Berdasarkan penelitian ini dan dilaksanakannya pra siklus dengan menggunakan media pembelajaran audio visual di dapat sebanyak 9 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 36%. Artinya 64% siswa yang tidak tuntas dengan

jumlah 25 siswa. Jadi dapat di rata-rata kan pra siklus sebesar 61,48.

**Tabel 1 Hasil keterampilan menulis struktur kalimat pra siklus**

| Keterangan                | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Jumlah Siwa               | 25     |
| Nilai rata-rata           | 61,48  |
| Presentase berhasil       | 36,00% |
| Presentase tidak berhasil | 64,00% |
| Siwa yang berhasil        | 9      |
| Siswa belum berhasil      | 16     |

Penelitian siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025 pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi struktur kalimat dengan materi pokok kalimat transitif dan intransitif, pada kurikulum merdeka. Alokasi waktu yang digunakan pada siklus 1 yaitu 2 jam pelajaran (2x35 menit) yang di dalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perhatikan tabel meningkatkan keterampilan menulis struktur kalimat di bawah ini:

**Tabel 2 Hasil keterampilan menulis struktur kalimat siklus 1**

| Keterangan                | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Jumlah Siwa               | 25     |
| Nilai rata-rata           | 69,20  |
| Presentase berhasil       | 56,00% |
| Presentase tidak berhasil | 44,00% |
| Siwa yang berhasil        | 14     |
| Siswa belum berhasil      | 11     |

Berdasarkan Tabel 2 di atas, hasil keterampilan menulis struktur

kalimat pada Siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang hanya mencapai 69,20 dengan kategori 'cukup'. Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 14 orang atau 56,00% dari seluruh peserta didik. Sementara itu, sebanyak 11 siswa atau 44,00% belum mencapai ketuntasan. Artinya, tindakan pembelajaran pada Siklus I belum berhasil meningkatkan keterampilan menulis struktur kalimat menggunakan media pembelajaran audio-visual secara optimal, sehingga diperlukan perbaikan dan dilanjutkan pada Siklus II.

**Tabel 3 Hasil keterampilan menulis struktur kalimat siklus II**

| Keterangan                | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Jumlah Siwa               | 25     |
| Nilai rata-rata           | 80,76  |
| Presentase berhasil       | 8400%  |
| Presentase tidak berhasil | 16,00% |
| Siwa yang berhasil        | 21     |
| Siswa belum berhasil      | 4      |

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata keterampilan menulis struktur kalimat menggunakan media pembelajaran audio-visual pada Siklus II adalah sebesar 80,76. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak

21 orang (84,00%), sedangkan yang belum tuntas berjumlah 4 orang (16,00%).

**Tabel 4 Perbandingan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.**

| Keterangan          | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|---------------------|------------|----------|-----------|
| Jumlah siswa        | 25         | 25       | 25        |
| KKM                 | 70         | 70       | 70        |
| Jumlah tuntas       | 9          | 14       | 21        |
| Jumlah tidak tuntas | 16         | 11       | 4         |
| Ketuntasan (%)      | 36,00%     | 64,00%   | 82,00%    |
| Ketidak tuntas (%)  | 64,00%     | 36,00%   | 16,00%    |
| Rata-rata           | 61,48      | 69,20    | 80,76     |

Dari data yang disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang sesuai dengan indikator keberhasilan dalam keterampilan menulis struktur kalimat. Persentase peningkatan keterampilan menulis struktur kalimat yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual jenis animasi menunjukan adanya kemajuan yang jelas.

### **E. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan membantu siswa memahami struktur kalimat dengan lebih baik, sehingga berdampak positif terhadap

peningkatan keterampilan menulis mereka. Peningkatan keterampilan menulis struktur kalimat menggunakan media pembelajaran audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV. Penggunaan media audio visual jenis animasi, berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis struktur kalimat. Persentase ketuntasan dalam keterampilan menulis mengalami peningkatan signifikan, dari 36,00% pada pratindakan menjadi 56,00% pada siklus 1 dan mencapai 84,00% pada siklus II. Secara keseluruhan, peningkatan dari tahap pratindakan ke siklus II mencapai 48,00%. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan membantu siswa memahami struktur kalimat dengan lebih baik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis mereka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hamdiyah, L., & Puspitasari, N. A.  
(2023). Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Keterampilan Menulis Narasi<br/>         Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal<br/>         Educatio FKIP UNMA</i>, 9(1),<br/>         79–85.<br/> <a href="https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4330">https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4330</a></p> <p>Herianingtyas, N. L. R., &amp; Mukhlis, S. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Cililitan 02 Melalui Brain Writing dengan Media Audio Visual. <i>Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar</i>, 1(1), 84–94.<br/> <a href="https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20888">https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20888</a></p> <p>Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., &amp; Miftadiro, W. A. (2021). <i>MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR</i>.</p> <p>Putra, Y. S., Purnomo, M. E., &amp; Mukmin, S. (2022). Pengembangan Media Audio</p> | <p>Visual untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. <i>Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 4(2), 198.<br/> <a href="https://doi.org/10.29300/disastra.v4i2.6416">https://doi.org/10.29300/disastra.v4i2.6416</a></p> <p>Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. <i>Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar</i>, 1(02), 22.<br/> <a href="https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810">https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810</a></p> <p>Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., &amp; Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i>, 6(3), 3428–3434.<br/> <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527">https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527</a></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Zulfika, I. (2022). Peningkatan

Pembelajaran Bahasa

Indonesia Dengan

Menggunakan Tindak Tutur

Direktif Dalam Pembelajaran

Daring. *JUPEIS : Jurnal*

*Pendidikan dan Ilmu Sosial,*

1(2), 110–114.

<https://doi.org/10.55784/jupeis>.

Vol1.Iss2.50